

PENGUATAN KECERDASAN FINANSIAL KAUM MUDA DI KEVIKEPAN SURABAYA BARAT

C. Marliana Junaedi¹
Christina Esti Susanti²
Veronika Rahmawati³
Yulius Koesworo⁴

Widya Mandala Catholic University Surabaya
marliana@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 4 January 2018

Revised :14 January 2018

Accepted :10 February 2018

Key words:

*Kecerdasan financial, keviikepan
surabaya barat*

DOI: <https://doi.org/10.33508/v1i1.22946>

LATAR BELAKANG

Masalah keuangan adalah hal yang umum dialami keluarga, terutama di tahun-tahun pertama menjalani kehidupan berumah tangga. Seringkali masalahnya bukan terletak pada penghasilan yang kurang, tapi kebiasaan yang salah dalam mengelola uang (Ligwina Hananto, ahli perencanaan keuangan). Tidak hanya permasalahan pengelolaan dalam rumah tangga saja, ketika sebuah keluarga memulai usaha, hal ini seringkali menimbulkan masalah keuangan juga.

Ada kalanya pebisnis mengeluh penghasilan dari usahanya selalu habis sebelum ditabung. Kalau pun ada yang bisa ditabung, jumlahnya hanya sedikit. Padahal, pesanan yang ia terima cukup banyak. Seharusnya, usahanya bisa berjalan lancar dan hidupnya bisa senang meski sedang tidak ada order. Namun, yang terjadi justru sebaliknya. Penyakit ini adalah penyakit yang paling parah dan yang paling banyak dijumpai pada pengusaha kecil. Memang dalam usaha kecil, usaha dan keluarga tercampur, tetapi kalau hal ini dilestarikan, banyak perusahaan kecil justru tidak berkembang atau mengalami kebangkrutan.

ABSTRACT

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tambahan wawasan mengenai penguatan kecerdasan finansial kaum muda di keviikepan Surabaya Barat. Kegiatan ini mengundang 50 orang pemuda Katolik. Namun, karena ada acara yang diikuti sebelumnya, peserta yang hadir sebanyak 23 orang peserta. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan rata-rata 4.4 yang menunjukkan bahwa peserta menilai baik sekali dalam penyelenggaraan pelatihan, pemberi materi dan fasilitas lainnya. Peserta nampak sangat antusias dan menganggap kegiatan ini bermanfaat hal ini ditunjukkan dari hasil tanggapan pada kuisioner / form evaluasi.

Faktor yang tercampur biasanya meliputi keuangan, yaitu membeli keperluan keluarga yang dibebankan pada perusahaan dan masalah keputusan, di mana isteri atau anak yang tidak memiliki keahlian ikut campur dalam keputusan.

Hal ini mungkin pernah dialami oleh sebagian orang yang mengawali dunia usaha. Apalagi, jika usaha tergolong jenis usaha keluarga. Pada awal usaha, saat mendapat pesanan, uang selalu saja habis untuk menghidupi keluarga. Istilahnya, saat sudah senang, lupa segalanya. Lupa harus bayar listrik, telepon, internet, transportasi, dan sebagainya.

Dan satu hal yang selalu terlupakan adalah mencatat semua kegiatan dan transaksi. Tak banyak usaha kecil yang melakukannya. Padahal, pencatatan adalah langkah dasar penting yang harus dilakukan untuk memajukan usaha.

Pendidikan keuangan akan mengajari masyarakat tentang konsep dari uang dan bagaimana mengelolanya dengan bijaksana. Pendidikan keuangan juga menawarkan kesempatan untuk mempelajari keahlian dasar

yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan pinjaman. Ketika masyarakat mulai mengerti dan menjadi pembuat keputusan keuangan yang baik, mereka dapat merencanakan dan memahami tujuannya. Lebih lagi, sekali masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang keuangan, keahlian tersebut tidak hilang begitu saja. Sebuah pendidikan dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Untuk itu dengan ini diajukan sebuah program kegiatan pengabdian masyarakat pada pemuda katolik di Kevikepan Surabaya, yang sebagai generasi penerus, mereka harus mampu menyiapkan masa depannya.

Perumusan Masalah

Permasalahan mitra adalah salah alasan diusulkannya program pengabdian ini. Untuk itu bagian ini mengidentifikasi masalah dan selanjutnya merumuskan masalah yang dihadapi kemitraan. Proses ini dilakukan beberapa minggu sebelum pelatihan dengan metode sharing tentang seputar masalah keuangan dan perencanaannya

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkuat kecerdasan finansial kaum muda di Kevikepan Surabaya Barat. Dengan meningkatnya kecerdasan financial kaum muda, diharapkan di masa depannya peserta tidak menghadapi permasalahan keuangan yang lebih rumit.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditinjau dari tiga pihak:

1. Bagi Unika Widya Mandala Surabaya, kegiatan ini dapat memperkuat rencana induk penelitian tentang kesejahteraan keluarga.
2. Bagi Pengusul, kegiatan ini dapat memperkaya pengalaman dalam meningkatkan kecerdasan financial masyarakat.
3. Bagi Peserta, kegiatan ini dapat membrikan gambaran perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

KAJIAN LITERATUR

Teori Kecerdasan Keuangan Keluarga

Pada hakikatnya, ilmu ekonomi mempelajari tiga hal, yaitu: produksi, konsumsi, dan distribusi. Untuk aktivitas distribusi dapat dikategorikan sebagai aktivitas produktif, karena distribusi menciptakan nilai tambah (*value added*), semakin bernilai dibandingkan sebelumnya. Ini berarti, pelaku distribusi adalah aktor-aktor bisnis yang menciptakan uang dengan cara *creating value*, sedangkan konsumsi adalah tindakan menghabiskan nilai guna suatu barang. Dapat dikatakan bahwa konsumsi berarti mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali.

Adapun produksi adalah menciptakan sesuatu (barang dan jasa) yang memiliki nilai guna bagi masyarakat. Dalam berproduksi, kita mengeluarkan sejumlah uang sebagai modal, namun kelak akan kembali dengan nilai yang diharapkan lebih besar. Selisihnya adalah laba, yang dalam bahasa ekonomi adalah nilai tambah (*value added*).

Berkaitan tentang kecerdasan financial, Amlumbai (2012) mengungkapkan bahwa kecerdasan finansial (FQ= Financial Quotient) baru muncul dalam kurun waktu terakhir ini saja. FQ ditujukan kepada bagaimana kita (individu atau kelompok) mencari, menggunakan, dan mengembangkan 'harta benda'. Harta benda ini bersumber dari keberadaan UANG sebagai alat tukarnya. Makin banyak jumlah uang yang dapat diperoleh makin tinggi kecerdasan finansialnya. Lebih lanjut, ia menyebutkan bahwa Cerdas finansial tidak harus dari hasil kerja mandiri (sebagai entrepreneur), namun bisa juga dari hasil bekerja secara profesional dengan pihak lain (sebagai intrapreneur). Kunci utama untuk menjadi cerdas secara finansial adalah kepada bagaimana pola keseimbangan antara bagaimana mendapatkan (inflow) dan menggunakan (outflow). Selanjutnya, Robert (2009) yang dikutip Justelsa (2013) berargumen bahwa ada 5 kecerdasan (kecerdasan finansial) yang diperlukan agar seseorang bisa sukses secara keuangan: (1). Tahu Bagaimana Mendapatkan Uang, (2) Tahu Bagaimana Melindungi atau Menjaga Uang, (3) Tahu Bagaimana Membuat Budget, (4) Tahu Bagaimana Menggunakan Daya Ungkit (Leverage) (5) Tahu Bagaimana Meningkatkan

Informasi Finansial. Secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahu Bagaimana Mendapatkan Uang

Mencari uang, akan selalu timbul masalah. Masalah tidak akan pernah hilang. Karena itu, ia menyarankan agar kita terus memecahkan masalah-masalah yang timbul, karena setiap kali kita berhasil memecahkan sebuah masalah, maka proses tersebut akan membuat kita menjadi semakin kaya.

b. Tahu Bagaimana Melindungi atau Menjaga Uang

Melindungi kekayaan dapat dilakukan di antaranya adalah dengan menghindari penasihat keuangan yang buruk dan juga menjadi pelanggan untuk berbagai bisnis atau produk yang bisa membuat Anda semakin kaya. Dalam berlangganan majalah bisnis (atau lainnya juga dapat membuat Anda semakin kaya) dan mengikuti seminar.

c. Tahu Bagaimana Membuat Budget

Memiliki surplus budget, caranya adalah dengan membuat sebuah surplus atau kelebihan sebagai pengeluaran. Artinya, kita harus memprioritaskan untuk membayar diri kita sendiri (menabung, investasi, sedekah, dll), bukannya membayar orang lain dahulu (tagihan, dll). Berikut adalah beberapa pengeluaran yang bisa membuat kita kaya:

Donasi kepada lembaga amal

Tabungan

Membeli buku tentang investasi, motivasi, pengembangan diri, dll

Membeli tiket seminar

d. Tahu Bagaimana Menggunakan Daya Ungkit (Leverage)

Untuk bisa melakukannya, diperlukan daya ungkit, termasuk hutang baik (OPM - other people's money) dan juga berbagai kecerdasan finansial lain yang kita bahas disini (mendapatkan lebih banyak uang, menjaga harta, membuat budget, dan yang akan kita bahas, informasi keuangan).

e. Tahu Bagaimana Meningkatkan Informasi Finansial

Pengetahuan adalah uang. Ini juga termasuk mengetahui berbagai tren seperti misalnya tren harga emas, sehingga kita bisa tahu kapan membeli dan kapan menjual. Di era informasi seperti sekarang ini, bahkan banyak pengusaha muda (seperti Mark Zuckerberk dari Facebook) bisa mendapatkan banyak uang dengan sumber daya yang tidak mahal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini awalnya akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 April 2015, namun karena bersamaan dengan kegiatan PMKRI, maka diundur menjadi

Hari, tanggal : Minggu, 26 April 2015

Waktu : 09.00 - 16.00 WIB

Tempat : Ruang A203 Kampus Dinoyo Unika Widya Mandala Surabaya

Kegiatan ini mengundang 50 orang pemuda Katolik, namun karena ada acara yang diikuti sebelumnya, peserta yang hadir sebanyak 23 orang peserta.

Adapun alokasi waktu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan dan Alokasi Waktu

WAKTU	KEGIATAN
09.00 - 9.30	Registrasi Peserta dan snack
9.30 - 10.00	Pembukaan, Doa, dan Perkenalan
10.00 - 11.00	Sesi 1 : Drs. Ec. Yulius Koesworo, MM
11.00 - 12.00	Sesi 2 : Dr. Christina Esti Susanti
12.00 - 13.00	Makan siang
13.00 - 14.00	Sesi 3 : C. Marlina Junaedi, SE., M.Si
14.00 - 15.00	Sesi 4 : Veronika Rahmawati, SE., M.Si
15.00 - 16.00	Penutup

Metode Kegiatan

Kegiatan meningkatkan kecerdasan financial ini dilakukan dengan cara sharing pendapat, diskusi, presentasi, pemutaran film,

ceramah, simulasi keuangan dan tanya jawab. Adapun rincian kegiatan tersebut, seperti terlihat pada table 2.:

Tabel 2. Topik dan Metode Penyampaian Materi

Sesi	Topik	Metode Penyampaian
1	Melek Finansial : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Fakta kondisi keuangan di masa pension • Mengapa perlu melek financial? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Pemutaran film • Tanya jawab <p>PIC : Drs. Ec. Yulius Koesworo, MM</p>
2.	Menyadari perlunya Melek Finansial, ada 3 pertanyaan yang harus dijawab : <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab masa pensiun yang buruk • Cara pengelolaan uang • Harapan keuangan di masa yad 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Sharing pendapat • Presentasi • Tanya jawab <p>PIC : Dr. Christina Esti Susanti</p>
3	Simulasi Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tabungan • Dampak inflasi pada konsumsi • Target pencapaian kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Program simulasi • Tanya jawab dan konsultasi keuangan <p>PIC : C. Marlina Junaedi, SE., M.Si</p>
4	Reinforcement melek financial <ul style="list-style-type: none"> • Memetakan kebutuhan dan keinginan • Saat memulai terbaik • Keputusan jangka panjang • Manfaat pengelolaan keuangan yang efisien & efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Pemutaran film <p>PIC : Veronika Rahmawati, SE., M.Si</p>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat, dibagikan form evaluasi tentang kegiatan yang mereka ikuti. Adapun hasil seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3 Rata-Rata Nilai Evaluasi

No	Pernyataan	Mean
1	Manfaat Lokakarya	4,88
2	Materi yang diberikan	4,53
3	Jumlah materi yang diberikan sangat ideal	4,47
4	Waktu yang diberikan untuk setiap materi sangat ideal	4,11
5	Waktu yang digunakan untuk diskusi sangat ideal	3,88
6	Pemateri	4,53

Skala penelitian adalah mulai dari 1 sampai 5, maka untuk membentuk interval penilaian dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh interval 0,8 untuk setiap kelasnya. Sehingga arti mean dikelaskan sebagai berikut:

1,00-1,80=sangat tidak setuju/bermanfaat/ sesuai harapan/menarik
1,81 - 2,60 = tidak setuju/bermanfaat/ sesuai harapan/menarik
2,61 - 3,40 = netral
3,41 - 4,20 = setuju/bermanfaat/ sesuai harapan/menarik
4,21 - 5,00 = sangat setuju/bermanfaat/ sesuai harapan/menarik

Tabel 3 menunjukkan bahwa peserta lokakarya menilai lokakarya ini sangat bermanfaat (4,88), sangat sesuai harapan (4,53), jumlah materi sangat ideal (4,47), waktu untuk setiap materi ideal (4,11), waktu untuk diskusi kurang (3,88), dan pemateri sangat menarik.

Kesan dan Pesan

Kesan dan pesan peserta adalah:

- a. Menantang dan menyadarkan pentingnya menabung
- b. Menantang, fundamental
- c. Menyadarkan, mencerahkan, dan memotivasi untuk menabung
- d. Baik dan perlu ditingkatkan
- e. Memperkuat "personal vision" dan sangat bermanfaat
- f. Bermanfaat
- g. Bekal untuk perencanaan kemandirian financial
- h. Tambahan pengetahuan untuk perencanaan financial hari tua
- i. "Masalah keuangan adalah masalah kecil", masih banyak masalah lainnya, mulai mengatasi masalah financial
- j. Perlu untuk disebarluaskan
- k. Bagus dan member motivasi untuk menabung
- l. Baik untuk kaum muda supaya sukses masa depannya
- m. Menarik sekali, penting untuk mahasiswa untuk mengelola keuangan dari sekarang

- n. Perlu ada kelanjutannya
- o. Video di Indonesia dan penjelasan lebih banyak
- p. Pencerahan untuk membukukan keuangan dan ada lanjutannya
- q. Sangat inspiratif, mendorong untuk menabung, kegiatan terus dilaksanakan

Kebutuhan pelatihan di Masa yang Akan Datang

- a. Ada project dengan mahasiswa UKWMS
- b. Kewirausahaan
- c. Manajemen Keuangan
- d. Kepemimpinan
- e. Motivasi hidup lebih baik
- f. Kreativitas
- g. Model keuangan untuk kewirausahaan
- h. Perencanaan bisnis
- i. Bagaimana berani berusaha
- j. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan
- k. Membuka usaha baru

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Kecerdasan Finansial Bagi Kaum Muda adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mundur satu hari dari rencana awal. Dalam proposal direncanakan Hari Sabtu, 25 April 2015, namun pelaksanaannya pada Hari Minggu, 26 April 2015 dari pagi hingga sore.
2. Peserta antusias dan menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat. Hal ini ditunjukkan dari hasil tanggapan pada kuesioner/form evaluasi.

Saran

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Kecerdasan Finansial Bagi Kaum Muda adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan peserta tentang kemanfaatan kegiatan ini sangat tinggi, maka ada baiknya kegiatan ini disebarluaskan kepada kalangan muda seluas mungkin.

- Masukan dari peserta kegiatan agar ada pelatihan lanjutan untuk mempertajam pelatihan kecerdasan financial dan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian terbuka peluang untuk pengabdian masyarakat dengan topik seputar manajemen keuangan, memulai usaha baru, kewirausahaan, dan mengelola bisnis kecil.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.justelsa.com/2013/01/kaya-dengan-kecerdasan-finansial>.

<http://amlubai-bimbel.blogspot.com/2012/03/kecerdasan-finansial.html>

Jack Canfield & Mark Victor Hansen Seajaib lampu aladin, Penerbit Kafia, uni 2002

Robert T. Kiyosaki bersama Sharon L. Lechter The Cash Flow Quadrant,, Penerbit Gramedia, 2001

Tjandra Irawan. Uang sebagai Sarana Pendidikan, Strategi Membangun, Mengelola dan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro yang Berhasil, Mandiri, dan Berkelanjutan, 2008., CV Liana Sanjaya Abadi, Yogyakarta

T.H.Eker. Think Rich! You will Get it comes true, cetakan 1, Mei 2009. Penerbit Think Jogyaarta.

LAMPIRAN





